

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**Bulan: Oktober**

<b>No</b>	<b>Komoditas</b>	<b>Rata-Rata Harga Harian atau mingguan</b>
1	Beras Penggilingan	12.500
2	Beras Cap Kepala	12.500
3	Beras SPHP	12.400
4	Gula Pasir	18.000
5	Minyak Goreng Curah	16.600
6	Kemasan MINYAKITA	18.000
7	Tepung Terigu	11.000
8	Daging Sapi	120.000
9	Daging Ayam Broiler	23.000
10	Daging Ayam Kampung	50.000
11	Telur Ayam Broiler	25.600
12	Telur Ayam Kampung	3.000
13	Cabe Merah Besar	10.000
14	Cabe Merah Keriting	20.000
15	Cabe Rawit Merah	23.000
16	Bawang Merah	30.000
17	Bawang Putih Honan	40.000
18	Bawang Putih Katin	45.000
19	Bawang Bombay	30.000
20	Garam Halus Beryodium	10.000
21	Kacang Kedelai Ex Import	15.000
22	Tomat	5.000
23	Kentang	17.000
24	Kacang Tanah	30.000
27	Kacang Hijau	25.000
28	Ikan Asin Teri	50.000
29	Ikan Kembung	40.000
30	Ikan Segar Bandeng	25.000
31	Ikan Tongkol,Tuna,Cakalang	40.000
32	Ketela Pohon	8.000
33	Jagung Pipilan Kering	11.000
34	Kacang Panjang	10.000

**Bulan: November**

<b>No</b>	<b>Komoditas</b>	<b>Rata-Rata Harga Harian atau mingguan</b>
-----------	------------------	---------------------------------------------

1	Beras Penggilingan	12.500
2	Beras Cap Kepala	12.500
3	Beras SPHP	12.400
4	Gula Pasir	18.000
5	Minyak Goreng Curah	16.800
6	Kemasan MINYAKITA	17.000
7	Tepung Terigu	11.000
8	Daging Sapi	120.000
9	Daging Ayam Broiler	26.000
10	Daging Ayam Kampung	50.000
11	Telur Ayam Broiler	25.600
12	Telur Ayam Kampung	3.000
13	Cabe Merah Besar	10.000
14	Cabe Merah Keriting	20.000
15	Cabe Rawit Merah	15.000
16	Bawang Merah	38.000
17	Bawang Putih Honan	42.000
18	Bawang Putih Katin	45.000
19	Bawang Bombay	30.000
20	Garam Halus Beryodium	10.000
21	Kacang Kedelai Ex Import	15.000
22	Tomat	10.000
23	Kentang	17.000
24	Kacang Tanah	30.000
27	Kacang Hijau	25.000
28	Ikan Asin Teri	50.000
29	Ikan Kembung	40.000
30	Ikan Segar Bandeng	25.000
31	Ikan Tongkol,Tuna,Cakalang	40.000
32	Ketela Pohon	8.000
33	Jagung Pipilan Kering	11.000
34	Kacang Panjang	10.000

**Bulan: Desember**

<b>No</b>	<b>Komoditas</b>	<b>Rata-Rata Harga Harian atau mingguan</b>
1	Beras Penggilingan	12.500
2	Beras Cap Kepala	12.500
3	Beras SPHP	12.400
4	Gula Pasir	18.000
5	Minyak Goreng Curah	16.800
6	Kemasan MINYAKITA	17.000

<b>7</b>	Tepung Terigu	11.000
<b>8</b>	Daging Sapi	120.000
<b>9</b>	Daging Ayam Broiler	28.000
<b>10</b>	Daging Ayam Kampung	50.000
<b>11</b>	Telur Ayam Broiler	27.500
<b>12</b>	Telur Ayam Kampung	3.000
<b>13</b>	Cabe Merah Besar	16.000
<b>14</b>	Cabe Merah Keriting	25.000
<b>15</b>	Cabe Rawit Merah	25.000
<b>16</b>	Bawang Merah	30.000
<b>17</b>	Bawang Putih Honan	44.000
<b>18</b>	Bawang Putih Katin	50.000
<b>19</b>	Bawang Bombay	33.000
<b>20</b>	Garam Halus Beryodium	10.000
<b>21</b>	Kacang Kedelai Ex Import	15.000
<b>22</b>	Tomat	14.000
<b>23</b>	Kentang	15.000
<b>24</b>	Kacang Tanah	30.000
<b>27</b>	Kacang Hijau	25.000
<b>28</b>	Ikan Asin Teri	50.000
<b>29</b>	Ikan Kembung	40.000
<b>30</b>	Ikan Segar Bandeng	25.000
<b>31</b>	Ikan Tongkol,Tuna,Cakalang	30.000
<b>32</b>	Ketela Pohon	8.000
<b>33</b>	Jagung Pipilan Kering	11.000
<b>34</b>	Kacang Panjang	10.000

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang sering terjadi yaitu banyaknya permintaan pasar karena pemenuhan kebutuhan masyarakat jugameningkat sedangkan pasokan barang berkurang. Di daerah kabupaten Wajo rawan banjir, hasil produksi berkurang dikarenakan banjir yang mengakibatkan pengangkutan hasil produksi dari segi operasional menjadi naik.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun kebijakan yang dilakukan dalam pengendalian inflasi di daerah adalah melakukan operasi pasar kerjasama antara Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Pemantauan Harga menjelang Hari Besar Keagamaan serta Pasar Murah Kerjasama dengan Sub Divre Perum Bulog. Penandatanganan kerjasama antara Sub Divre Perum Bulog dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Wajo. Perjanjian kerjasama antara Dinas terkait dan pelaku usaha atau kelompok tani.

## 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan program kegiatan sering terkendala dalam hal anggaran untuk pelaksanaan kegiatan serta kurangnya kesadaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk menghadiri setiap ada rapat Pengendalian Inflasi Daerah dan juga tindaklanjut yang masih minim.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kerjasama antar daerah yg mempunyai over produksi di bidang Pangan serta kepedulian OPD dan Masyarakat dalam pengendalian inflasi. Serta menerbitkan regulasi yang menjadi upaya dalam hal terkait.